

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam penyajian data dan analisis data serta didukung adanya studi pestaka, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan guru dalam implementasi media Movable Alphabet berbasis metode Montessori pada pembelajaran tematik tema Diriku di kelas I di SDN Jawa 5 Martapura telah terlaksana dengan baik. Penggunaan media mampu menarik perhatian siswa, siswa mampu memahami materi yang di sampaikan. Media yang digunakan guru sangat efisien dan efektif. Karena media ini sangat konkret, menarik, kontekstual dengan materi pelajaran. Hanya saja, guru kurang melengkapi instrumen media, seperti tidak adanya alas kerja, dan kartu pengontrol kesalahan. Guru melaksanakan Metode Montessori dari tahapan rentang konsentrasi-observasi, membedakan bentuk/warna/bunyi, *Sandpaper Letter*, mengenali bunyi huruf dalam kata dengan objek, *Stringing Letter*. Setiap tahapan dari Montessori terlaksana. Hanya saja dalam pelaksanaannya, guru tidak melakukan permainan.
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi media Movable Alphabet Berbasis metode Montessori dalam pembelajaran Tematik di SDN Jawa 5 Martapura yaitu : faktor guru, yaitu memiliki latar belakang pendidikan S1 PAI UIN Antasari Banjarmasin. Guru mengajar sejak tahun 2006. Lamanya guru

mengajar mempengaruhi kinerja pembelajaran yang dilaksanakan. Faktor siswa, yaitu tingkat pemahaman siswa, motivasi siswa, minat belajar. Faktor sarana dan prasarana yaitu sudah cukup memadai berupa ruang kelas yang nyaman dalam implementasi media Movable Alphabet Berbasis metode Montessori dalam pembelajaran Tematik di SDN Jawa 5 Martapura. Faktor kondisi juga mempengaruhi. Adanya covid-19 membuat proses pembelajaran berjalan dengan serba privasi, tersembunyi, dan waktu terbatas.

B. Saran-saran

1. Bagi para pendidik dan terutama kepada guru yang mengajar, maka hendaklah berasal dari latar belakang keguruan dan jurusan yang linier, terus belajar dan belajar, memiliki jiwa selalu untuk mencoba, dan guru yang menerapkan media Movable Alphabet metode Montessori atau media yang lainnya hendaknya lebih memperhatikan pemaknaan dalam penggunaan media dan metode tersebut yang dapat memotivasi belajar siswa dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, siswa menjadi aktif, dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan akademik.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan dan memberikan motivasi kepada peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media Movable Alphabet berbasis metode Montessori di proses pembelajarannya;

3. Sebagai bahan informasi untuk pembaca tentang Implementasi Media Movable Alphabet berbasis metode Montessori pada pembelajaran Tematik Kemampuan membaca di kelas I SDN Jawa 5 Martapura.